

#KaburAjaDulu: Antara Mimpi ke Luar Negeri dan Realita Peningkatan Skill di Era Digital



Mesti Woro Mahatmi
Dosen Prodi : **Bisnis Digital**
Universitas Teknologi Digital Indonesia
(dahulu STMIK AKAKOM)
Bidang **Keminaras Penulis :**
Komunikasi Strategis, Media Sosial,
Teknologi Komunikasi

Fenomena #KaburAjaDulu atau kabur ke luar negeri yang saat ini viral di Indonesia, mencerminkan ambisi generasi muda untuk meraih kesuksesan di negara lain. Perpindahan ke luar negeri merupakan proses yang kompleks, yang memerlukan dukungan

beasiswa, kemampuan untuk bersaing secara efektif di pasar kerja internasional, atau modal finansial yang cukup untuk meninggalkan Indonesia. Di sisi lain, persaingan di dalam negeri juga semakin ketat. Tulisan ini membahas strategi realistis untuk menjawab tantangan ini, baik dengan meraih peluang ke luar negeri maupun membangun karir di tanah air.

Fenomena #KaburAjaDulu: Antara Peluang dan Tantangan

Keinginan untuk #KaburAjaDulu kerap dipicu oleh bujukan kualitas hidup yang lebih baik, gaji tinggi, atau pengalaman skala internasional. Perlu dipahami bahwa perjalanan ke luar negeri memiliki beberapa jalur. Pertama, melalui beasiswa yang memerlukan persaingan ketat, seperti program LPDP dari pemerintah Indonesia, AAS dari pemerintah Australia, atau *Chevening* dari pemerintah Inggris. Syarat beasiswa tidak hanya mencakup nilai akademik, tetapi juga esai, rekomendasi, dan kontribusi sosial. Kedua, melalui kesempatan kerja di luar negeri. Namun, perusahaan global umumnya memprioritaskan sumber daya manusia dengan kemampuan mumpuni, terutama di bidang teknologi, rekayasa, dan lainnya. Ketiga, melalui migrasi mandiri tanpa sponsor, yang tentu saja memerlukan kesiapan



finansial yang matang dan perencanaan keuangan yang cermat.

Lapangan Kerja Semakin Kompetitif: Skill "Jaman Now" Wajib dikuasai

Jika ke luar negeri bukan opsi mudah, fokuslah pada peningkatan skill yang relevan dengan tren global. Teknologi dan digitalisasi memicu pergeseran signifikan dalam jenis pekerjaan yang tersedia. Keahlian terkait teknologi digital seperti AI, data analysis, programming, UI/UX design akan bermanfaat dengan kondisi perkerjaan jaman sekarang. Penguasaan mendalam terhadap pemasaran digital dan konten, optimisasi mesin pencari (SEO), strategi media sosial, kreasi konten, serta analisis bisnis dalam upaya mereka untuk menjangkau dan memengaruhi preferensi konsumen. Kompetensi seperti berpikir kritis, komunikasi interpersonal, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan adaptasi,

kini menjadi atribut yang sangat dicari oleh perusahaan. Untuk meningkatkan profil profesional, lulusan dari berbagai latar belakang pendidikan perlu menguasai perangkat digital tambahan, seperti Google Analytics atau Canva, guna mempertahankan relevansi di dunia kerja yang kompetitif.

Apabila kesempatan untuk pengalaman internasional, baik melalui program studi lanjut atau pekerjaan tersedia, maka optimalisasikanlah peluang tersebut. Namun, perlu dipersiapkan pengembangan diri secara komprehensif, mencakup penguasaan bahasa, keterampilan adaptasi seperti negosiasi, jejaring profesional, dan resolusi konflik. Pemahaman terhadap norma sosial, sistem kerja, dan hukum negara tujuan juga esensial.

Jika peluang belum datang, jangan berkecil hati! Investasi waktu di Indonesia untuk membangun fondasi karir yang solid, merupakan langkah penting dalam pengembangan diri. Pendidikan dan pengalaman kerja yang diperoleh di dalam negeri memiliki nilai strategis apabila dimanfaatkan secara optimal. Pengembangan diri melalui pelatihan daring juga sangat disarankan. Kunci utama adalah proaktif, yaitu pencarian peluang dilakukan secara aktif melalui persiapan yang matang.

#KaburAjaDulu bukan satu-satunya jalan sukses. Fokuslah pada peningkatan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini, perluas jaringan profesional, dan manfaatkan berbagai peluang yang ada di sekitar kita. Jika suatu hari pintu ke luar negeri terbuka, Anda sudah siap. Jika tidak, karir gemilang tetap bisa diraih di tanah air.

Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) menawarkan berbagai program studi yang dirancang untuk menjawab tantangan industri digital saat ini, seperti **Bisnis Digital**, **Informatika**, dan **Sistem Informasi**. Dengan kurikulum yang selalu diperbarui sesuai tren industri, UTDI memastikan lulusannya memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Bergabung dengan UTDI adalah langkah strategis untuk membangun karir cemerlang di era digital tanpa harus meninggalkan tanah air. (*)

GABUNG BERSAMA



UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

KEMENAG AJAK MAHASISWA DAN SANTRI
Terapkan Deklarasi Istiqlal Lewat Budaya

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) mengajak mahasiswa dan santri menerapkan nilai-nilai Deklarasi Istiqlal lewat budaya. Deklarasi Istiqlal adalah bagian dari penguatan moderasi beragama.

Hal itu disampaikan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag, Abu Rohkmad dalam keterangan persnya pada Ngaji Budaya bertajuk ‘Deklarasi Istiqlal dalam Perspektif Budaya’ di Auditorium HM Rasjidi Jakarta, Rabu (26/2).

Kegiatan ini mengajak mahasiswa, santri, penyuluh agama dan masyarakat dari berbagai latar belakang untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dengan menghadirkan tiga narasumber utama, yaitu akademisi dan filolog Oman Fathurrahman, budayawan dari Lesbumi NU Susi Luvaty serta Koordinator Staf Khusus Menteri Agama Faried F Saenong.

Ketiga narasumber tersebut membahas hubungan Islam dan budaya dalam Deklarasi Istiqlal, yang menekankan pentingnya harmoni keduanya dalam membangun peradaban inklusif. Selain itu, forum ini juga mendorong

pelestarian budaya Islam Nusantara serta membuka ruang dialog antara ulama, budayawan dan masyarakat.

Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag, Abu Rohkmad mengatakan, pendekatan budaya dinilai sebagai salah satu instrumen yang efektif dalam membentuk dan mengubah masyarakat. Menurutnya, seni dan budaya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat beragama di Indonesia, menciptakan harmoni antara nilai-nilai agama dan tradisi lokal.

Dalam berbagai kegiatan keagamaan, penggunaan unsur budaya seperti musik, tarian dan sastra kerap mendapat sambutan positif dari masyarakat. Tepuk tangan dan apresiasi terhadap seni adalah bukti, manusia secara alami merespons keindahan dan pesan yang terkandung di dalamnya. Karenanya, dakwah melalui seni dan budaya dapat lebih mudah diterima berbagai lapisan masyarakat.

Abu menjelaskan, pendekatan tersebut selaras dengan visi Indonesia Emas 2045, yakni bangsa Indonesia diharapkan menjadi masyarakat yang

maju, berdaya saing serta tetap berakar pada nilai-nilai spiritual dan kebudayaan. Melalui strategi dakwah berbasis budaya, Islam dapat membangun peradaban yang harmonis, inklusif dan berorientasi pada kemajuan. “Ngaji Budaya ini memberi pesan kuat untuk terus mendorong dan mendakwahkan Islam dengan cara berkebudayaan. Saya yakin dengan pendekatan kesenian, sastra dan kebudayaan akan mengantarkan kita pada Indonesia Emas 2045,” ungkapnya.

Pada bagian lain Abu menjelaskan tiga prinsip utama Deklarasi Istiqlal yang memperkuat hubungan antara agama dan budaya. Pertama, agama dan budaya bukanlah dua hal yang bertentangan, tetapi saling menguatkan. Kedua, menekankan, budaya merupakan media efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman. Prinsip ketiga, mengulas pentingnya moderasi beragama berbasis pemahaman budaya. Abu menegaskan bahwa tantangan saat ini adalah munculnya paham keagamaan eksklusif yang mengabaikan kearifan lokal. (Ati)-f

ETI DANIASTUTI, PENULIS SOAL ASPD
Guru Perlu Belajar Secara Berkala

SLEMAN (KR) - Guru perlu belajar bersama secara berkala agar selalu *update* teknik dan trik jitu dalam penyelesaian masalah. Untuk kelas 6 dalam mempersiapkan ujian, tidak waktunya menerangkan langkah demi langkah, namun bagaimana strategi menjawab soal dan jawaban dengan benar.

Pendapat tersebut dikemukakan Eti Daniastuti Spd MPd, editor soal Bahasa Indonesia Assesmen Standarisasi Pendidikan Dasar (ASPD). Perbincangan *KR* dengan Eti Daniastuti berlangsung usai ia memberi bedah kisi-kisi soal ASPD di SD Muhammadiyah Semoya Tegaltirto Berbah Sleman, Senin (24/2) petang.

Eti Daniastuti adalah guru di SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman sejak 2005, kemudian mengajar kelas 6 sejak tahun 2008 sampai sekarang. Bu Eti, begitu biasa dipanggil, juga menjadi tim penulis soal Bahasa Indonesia untuk ujian sekolah tingkat Kabupaten Sleman dan DIY.

Disamping itu, ia juga editor soal Bahasa Indonesia ASPD dan penulis buku kumpulan soal ASPD yang dipakai semua sekolah di Kabupaten Sleman, sebagian sekolah di Bantul dan Kulonprogo,



KR-Warisman

Eti Daniastuti bersama siswa SD Muhammadiyah Semoya.

sejak tahun 2018 sampai saat ini.

“Setiap tahun, biasanya mulai Januari, saya menjadi guru tamu di beberapa sekolah untuk mendampingi siswa dan juga komunitas guru di berbagai daerah,” ucapnya.

Ia pernah pula mendampingi komunitas guru di Pleret Bantul dan Mungkid. Spesifikasinya materi Bahasa Indonesia/literasi membaca untuk sekarang. Menurutnnya, tidak ada bedanya antara sekolah negeri dengan swasta. (War)-f

EKONOMI

SAMSUNG INNOVATION CAMPUS
Pelopor Pendidikan Coding dan AI



KR-Istimewa

Kegiatan Samsung Innovation Campus

JAKARTA (KR) - Samsung Electronics Indonesia semakin memperkuat perannya sebagai pemimpin literasi digital dan pendidikan teknologi di Indonesia melalui kelanjutan program Samsung Innovation Campus (SIC) Batch 6. Saat ini, program SIC telah menyelesaikan Stage 1: Coding & Programming dan Stage 2: Design Thinking & IoT Development.

Inisiatif SIC sejalan dengan misi ‘Asta Cita’ pemerintah dalam memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) dengan meningkatkan keterampilan digital masyarakat Indonesia.

“Kami mendukung program SIC sebagai upaya nyata dalam meningkat-

kan kualitas pembelajaran dan membekali generasi muda dengan keterampilan yang relevan di era digital. Dengan akses ke teknologi dan metode pembelajaran inovatif, kami yakin mereka dapat berkembang menjadi talenta yang siap bersaing di kancan global. Langkah ini selaras dengan misi pemerintah dalam memperkuat pembangunan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi serta pendidikan bermutu untuk semua, sehingga Indonesia dapat terus maju di era transformasi digital,” kata Winner Jihad Akbar SSI MAK, Direktur SMA, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Sebagai bentuk komitmen

men pemerintah dalam hal ini, pemerintah resmi akan memasukkan coding dan AI dalam kurikulum sekolah sebagai mata pelajaran pilihan sejak dini, mulai tahun ajaran 2025/2026 mendatang. Langkah ini untuk membangun generasi yang unggul dalam penguasaan teknologi, yang menjadi pondasi utama dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, termasuk untuk mewujudkan visi generasi emas di tahun 2045.

Sejalan dengan visi tersebut, SIC Batch 6 terus memperkuat reputasinya sebagai program pendidikan unggulan yang menarik minat tinggi dari siswa/mahasiswa dan guru/dosen di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini tercermin dari jumlah pendaftar yang mencapai total 10.623 pendaftar, menunjukkan antusiasme besar terhadap program ini.

Pada SIC Batch 6 Stage 3 yang akan dilaksanakan pada 1 Maret-12 April mendatang, peserta akan melanjutkan pembelajaran dengan pengenalan cara integrasi Artificial Intelligence (AI) menjadi Internet of Things (IoT). (Rsv)-f

BI Proyeksikan Perekonomian DIY Tetap Kuat

SLEMAN (KR) - Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian DIY diperkirakan tetap kuat dengan berada pada kisaran 4,8-5,6% (yoy) pada 2025. Sejalan dengan perekonomian Nasional, pertumbuhan ekonomi DIY didorong masih kuatnya permintaan domestik disertai kunjungan wisatawan ke DIY. Namun, demikian terdapat beberapa potensi risiko yang perlu diwaspadai karena memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi DIY.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim mengatakan, terdapat beberapa faktor pendorong dan penahan

pertumbuhan ekonomi DIY 2025. Faktor pendorong pertumbuhan ekonomi DIY tersebut berupa aktivitas domestik yang masih terjaga seiring dengan konsumsi masyarakat yang masih tetap kuat disertai dengan kenaikan UMP 2025 sebesar 6,5%

“Penguatan interkoneksi antarwilayah Joglo-Semarang mempermudah dalam distribusi barang dan jasa ke dan dari DIY. Selain itu, potensi peningkatan wisatawan juga semakin besar. Permintaan ekspor dari negara mitra dagang utama yang meningkat seiring dengan perbaikan ekonomi,” tutur-



KR-Fira Nurfiani

Ibrahim

nya dalam ‘Ngobrol Santai Kebijakan BI Terkini’ di Yogyakarta, kemarin.

Ibrahim menyampaikan, faktor yang menjadi penahan pertumbuhan ekonomi DIY yaitu bahan baku dan energi yang dipraki-

rakan masih tinggi seiring dengan ketidakpastian geopolitik. Kemudian daya saing investasi DIY yang belum optimal dan masih terpusat pada lapangan usaha tertentu “Potensi risiko kenaikan harga barang dan jasa akibat inflasi dan disrupsi rantai pasok global seiring dengan kebijakan negara mitra dagang utama Amerika Serikat (AS),” ucapnya.

Sebelumnya, Ibrahim menyatakan secara tahunan pertumbuhan ekonomi DIY tumbuh 5,03% (ctc), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Jawa yaitu 4,92% (ctc). (Ira)-f

K-24 INDONESIA DAN TELKOM WITEL YOGYA

Perkuat Kolaborasi Data Center

YOGYA (KR) - K-24 Indonesia dan Telkom Indonesia Wilayah Telekomunikasi Yogyakarta Jawa Tengah Selatan (Witel YJS) berkolaborasi di bidang data center. Penandatanganan kontrak berlangsung neuCentrIX antara Telkom Indonesia Witel YJS dan K-24 Indonesia dilakukan General Manager Telkom Witel YJS Agus Faisal didampingi Executive Account Manager Telkom Erna Wiyati dan Manager IT K-24 Indonesia Obed Kharistian mewakili Direktur Utama

K-24 Indonesia.

Kegiatan itu berlangsung pada acara Collaboration Campaign neuCen-

trIX Pugeran di Hotel Alana Malioboro, 24 Februari 2025, yang dihadiri pelanggan neuCentrIX, baik yang



KR-Istimewa

Obed Kharistian dan Agus Faisal menandatangani kontrak kerja sama.

eksisting maupun potensial dari area Yogyakarta, Magelang maupun Solo.

“neuCentrIX adalah platform layanan digital yang dikembangkan Telkom Indonesia untuk menyediakan infrastruktur dan solusi berbasis cloud. K-24 Indonesia merupakan salah satu dari ratusan customer layanan data center tersebut. neuCentrIX berlokasi di 20 kota besar di Indonesia, salah satunya di Kota Yogyakarta, tepatnya di Pugeran dan Kotabaru,” ujar Agus Faisal, Rabu (26/2). (San)-f